

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III PADA TEMA ENERGI DAN
PERUBAHANNYA**

Rieke Ayu Firli Mulyawati¹, Yuli Mulyawati², Angga Nugraha³

¹PPG Prajabatan Gelombang 1, ²Universitas Pakuan Bogor, ³SDN Layungsari 2

¹riekeayu9@gmail.com, ²yulimulyawati@unpak.ac.id, ³anggaspsd25@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study has a goal of increasing learning outcomes towards students by using the problem based learning model in class III SDN Layungsari 2 Bogor City. This research is a PTK type using a quantitative approach. This research was conducted in 4 stages: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, and (4) Reflection. The results of observations in the first cycle of student completeness were 73% with pretty good qualifications (C) and there was an increase in cycle II which had a percentage of 92% with very good qualifications (A). Based on the explanation above, it can be concluded that research conducted using this problem-based learning model can improve student learning outcomes on the Theme of Energy Changes in class III Elementary Schools.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), Learning Outcomes, Energy Changes Theme.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk adanya peningkatan hasil belajar terhadap peserta didik dengan digunakannya model problem based learning pada kelas III SDN Layungsari 2 Kota Bogor. Penelitian ini berjenis PTK dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Hasil pengamatan pada siklus I ketuntasan peserta didik 73 % dengan kualifikasi cukup baik (C) dan terjadi peningkatan pada siklus II yang memiliki presentase 92% dengan kualifikasi sangat baik (A). Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model problem based learning ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Tema Perubahan Energi kelas III Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning (PBL)*, Hasil Belajar, Tema Perubahan Energi.

A. Pendahuluan

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu. Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran maupun pemahaman. Seorang

peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat menjelaskan suatu materi yang lebih rinci tentang suatu hal dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dengan

sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses belajar mengajar. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga oleh faktor internal peserta didik, sarana dan prasarana maupun faktor eksternal lainnya.

Kurikulum yang saat ini sedang berlangsung di Indonesia ialah kurikulum 2013, yang mana merupakan perbaikan kurikulum dari kurikulum KTSP. Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah dasar menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu dengan memadukan antar mata pelajaran sehingga peserta didik akan memperoleh pengetahuan maupun keterampilan yang diharapkan pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna.

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik tentunya tidak selalu berjalan dengan baik dimana pendidik akan mengalami beberapa permasalahan seperti rendahnya hasil belajar siswa, adaptasi siswa dalam pelaksanaan *student center*, motivasi belajar siswa

maupun usaha dalam meningkatkan antusias belajar siswa. (Zamzani et al., 2022) Unsur-unsur yang saling berkaitan dalam belajar yaitu pembelajar, rangsangan/stimulus, memori, dan respon. Keempat unsur tersebut dikolaborasikan untuk mencapai suatu tujuan yang menghasilkan perubahan tingkah laku secara positif.

Permasalahan yang muncul serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum et al., 2023) yaitu Melalui observasi ditemukan bahwa aktivitas belajar peserta didik rendah dengan presentase 60% sehingga mempengaruhi hasil belajar kognitif pembelajaran Tematik. Persentase ketuntasan sebesar 40%

Untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dalam meningkatkan pemahaman maupun hasil belajar siswa, pendidik harus inovatif maupun kreatif dalam menciptakan pembelajaran melalui berbagai model pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah sehingga siswa dapat terbiasa untuk mengatasi berbagai masalah yang

dapat ia temukan di beberapa mata pelajaran tertentu.

(Nurilah et al., 2018) Problem based learning dapat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan seperti meningkatkan keterampilan intelektual dan investigatif, dan membantu siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri dengan lima tahapan dari model problem based learning yaitu (1) Orientasi siswa pada masalah; (2) Mengorganisasi siswa untuk belajar; (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

(Noer, 2019) Pada model *Problem Based Learning* peranan guru adalah menyodorkan berbagai masalah, memberikan pertanyaan dan memfasilitasi investigasi dan dialog. proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis.

Pembelajaran berbasis masalah adalah cara untuk membangun pembelajaran dengan menggunakan masalah sebagai stimulus dan fokus untuk aktivitas siswa. Model Problem Based Learning dapat digunakan dalam pembelajaran matematika

karena dapat mendorong peserta didik memperoleh pengetahuan dan pemahaman konsep, mencapai berpikir kritis, memiliki kemandirian belajar, keterampilan dalam kerja kelompok, dan kemampuan pemecahan masalah (Nursyamsiah & Hidayat, 2019).

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Layungsari 2 Kota Bogor. Para siswa khususnya kelas III memiliki nilai Bahasa Indonesia yang rendah, hal ini dilihat dari nilai pertengahan semester dan data daftar hasil nilai keseharian siswa kelas III di SDN Layungsari 02 yang terdiri dari 25 siswa kelas III-A. Pada ujian tengah semester terdapat 15 siswa (60%) dari 25 siswa yang sudah mencapai KKM dan terdapat 10 siswa (40%) dari 25 siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah.

Rendahnya hasil belajar tersebut berdasarkan hasil observasi yaitu peserta didik kurang memahami konsep pembelajaran, kurangnya kepercayaan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya minat peserta didik dalam pembelajaran

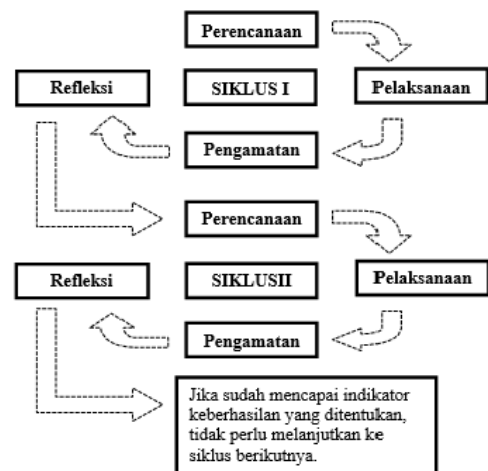
dan kurangnya motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Energi Dan Perubahannya kelas III A di Sekolah Dasar Negeri Layungsari 02 Kota Bogor.

B. Metode Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SD Negeri Layungsari 02 Kota Bogor dengan jumlah 26 orang, yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Layungsari 02 yang beralamatkan di Jalan Layungsari III No.34, RT.06/RW.14, Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

Waktu penelitian diadakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 selama 1 bulan, yaitu pada bulan Maret 2022. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik Kelas III Tema 6 Energi dan Perubahannya di SD Layungsari 02 Kota Bogor dapat dikatakan berhasil dengan memperoleh nilai $\geq$

70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dinyatakan tuntas dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik 75%.



Gambar 1 Desain PTK Arikunto (2009)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi 2 siklus. Setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus dilakukan dengan memberikan tindakan pelatihan dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan diakhiri dengan refleksi dan evaluasi pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Siklus 1

Perencanaan Siklus 1

Sebelum pelaksanaan dilakukan terlebih dahulu disusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Sebelum RPP disusun, peneliti menganalisis setiap komponen dasar yang akan dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas III tema 6 semester II. Tema yang digunakan pada tema 1 siklus I yaitu tema 6 subtema 2 pembelajaran 1. Adapun mata pelajaran yang terkait yaitu, Bahasa Indonesia dan Matematika. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan (2 x 35 menit) atau 1 hari pembelajaran pada tanggal 02 Maret 2023. Setelah itu peneliti menetapkan KI, KD serta indikator sesuai dengan kemampuan yang akan dicapai.

Rancangan pembelajaran ini disusun dengan pertimbangan pada saat observasi Pra Penelitian kemudian penyusunan RPP, peneliti menganalisis KD yang dapat dikembangkan dalam buku siswa dan buku guru kurikulum 2013 dikelas III tema 6 semester 2. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (2 x 35 menit) atau 1 hari pembelajaran pada hari Kamis tanggal 2 Maret 2023. Materi pembelajaran yang digunakan dari buku guru dan buku siswa dengan menyesuaikan pada tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 2

(Perubahan Energi) Pembelajaran 1 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia dan Matematika.

Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pada siklus 1 pembelajaran tematik terpadu menggunakan model PBL dikelas III SDN Layungsari 02 Kota Bogor. Pada siklus I pertemuan I dilakukan pada tanggal 02 Maret 2023 hari Rabu. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Tema yang digunakan ialah tema 6 subtema 2 pembelajaran 1. Adapun mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia dan Matematika. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah – langkah model PBL.

Pengamatan Siklus I

Tabel 1. Distribusi Observasi Siklus I

Objek pengamatan	Skor	Rata-rata	Ket
Peserta didik	104	96	Sangat baik
Perangkat	90	98	Sangat baik
Guru	82	98	Sangat Baik

Pengamatan Aspek Penilaian RPP Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, pada pengamatan RPP siklus I

memperoleh skor 90 dengan skor maksimal 92, maka persentase siklus I adalah 98% dengan kriteria A (sangat baik).

Pengamatan Aspek Guru Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus I dengan jumlah skor yang diperoleh 82 dari jumlah skor maksimal 84. Dengan demikian, persentase nilai aktivitas guru ini adalah 98% dengan kriteria B (sangat baik).

Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan I ini dengan jumlah skor yang diperoleh 104 dari jumlah skor maksimal 108. Dengan demikian persentase nilai aktivitas peserta didik ini adalah 96% dengan kriteria B (sangat baik)

Pengamatan Hasil Belajar Siklus 1

Pengamatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model PBL pada siklus I pertemuan I yaitu memperoleh presentase ketuntasan 73% dengan kategori cukup. Jumlah

peserta didik yang tuntas yaitu 19 dari 26 orang peserta didik.

Tabel 2. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siklus I

Nilai KKM	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
≥ 75	19	73%	Tuntas
≤ 75	7	27%	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		55	
Rata-Rata		76	

Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan peserta didik yaitu masih terlihat peserta didik masih sulit diarahkan untuk menyelesaikan tugas dalam kelompok belajar kecil, pembelajar berdiferensiasi pun belum terlaksana secara efektif dan peserta didik yang terlibat aktif masih terlihat dominan dengan peserta didik yang sama. Pada Hasil belajar peserta didik pada lembar kerja peserta didik yang terdapat soal pemecahan masalah terlihat hampir semua peserta didik masih kesulitan dalam menjawab soal tersebut. Dengan

demikian, penggunaan model PBL untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu peneliti lanjutkan pada siklus II .

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan Siklus II

Pada penyusunan perencanaan pada Siklus II tidak terdapat banyak perbedaan dengan siklus sebelumnya. RPP yang dirancang tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 3 (Energi Alternatif) Pembelajaran 3 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dengan menggunakan model PBL Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit pada 10 Maret 2023.

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II tema 6 (Energi dan Perubahannya) Subtema 3 (Energi Alternatif) Pembelajaran 3. dilaksanakan pada hari Jumat 17 Maret 2023. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas III sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Langkah-langkah model *Problem Based Learning*.

Pengamatan Siklus II

Tabel 3. Distribusi Observasi Siklus II

Objek	Skor	Rata-	Ket
-------	------	-------	-----

pengamatan		rata	
Peserta didik	107	99	Sangat baik
Perangkat	91	99	Sangat baik
Guru	83	99	Sangat Baik

Pengamatan Aspek RPP Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti, skor yang diperoleh adalah 91 dengan skor maksimal 92, maka persentase nilai RPP siklus II adalah 99 % dengan kriteria sangat baik (SB).

Pengamatan Aspek Guru Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 83 dari jumlah skor maksimal 84. Dengan demikian, persentase nilai aktivitas guru ini adalah 99% termasuk dalam kualifikasi sangat baik (SB).

Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 107 dari jumlah skor maksimal 108. Dengan demikian persentase nilai aktivitas

peserta didik ini adalah 99% termasuk dalam kualifikasi sangat baik (SB).

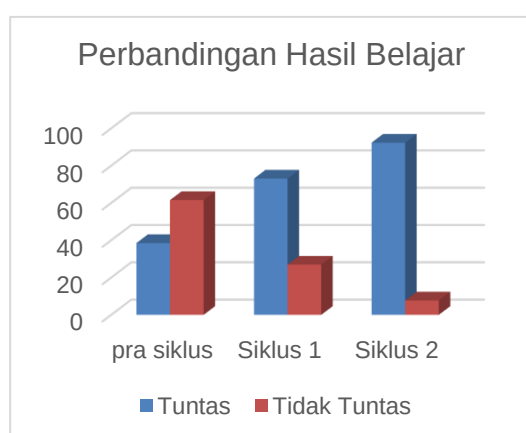
Pengamatan Hasil Belajar Siklus II

Pengamatan hasil belajar pada siklus II menggunakan model PBL memperoleh nilai ketuntasan 92% dengan 24 peserta didik yang tuntas dari jumlah keseluruhan 26 peserta didik.

Tabel 4. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2

Nilai KKM	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Ket
≥ 75	24	92%	Tuntas
≤ 75	2	8%	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		70	
Rata-Rata		83	

Refleksi Siklus II



Grafik 1 Perbandingan Hasil Belajar Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai pada siklus II

berdasarkan refleksi dengan guru kelas pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik dan dapat dikatakan berhasil, karena hasil yang diharapkan sudah tercapai.

D. Kesimpulan

Sesuai hasil kajian serta penjelasan maka kesimpulan bahwasanya Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Problem Based Learning di kelas III pada siklus I memperoleh presentase 98% dengan kualifikasi sangat baik (A) dan pada siklus II meningkat menjadi 99% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model PBL, yaitu peningkatan yang lebih baik dalam aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PBL. Dalam hal ini, aktivitas guru pada siklus I memperoleh presentase 98% dengan kualifikasi sangat baik (A) dan meningkat pada siklus II menjadi 99% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Demikian juga dengan aktivitas belajar peserta didik Siklus I memperoleh presentase 96% dengan kualifikasi sangat baik

(A) dan meningkat pada siklus II menjadi 99% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar pembelajaran tematik terpadu menggunakan model PBL rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan yaitu 76 dengan presentase ketuntasan 73% dengan kualifikasi cukup baik (C) dan pada siklus II meningkat dengan presentase 92% dengan dengan kualifikasi sangat baik (SB).

DAFTAR PUSTAKA

Ningrum, C. H. C. N., Sukanto, & Sugiman. (2023). 3 1,2,3. *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia*, 08, 809–821.

Noer, U. (2019). *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi* (D. Syamsidar (ed.); Cetakan 1). IAIAN Parepate Nusantara Press.

Nurilah, Hakim, D. L., & Kartika, H. (2018). Implementasi model Problem Based Learning dalam pembelajaran matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan*

Matematika (Sesiomadika) 2018, 73–82.

Nursyamsiah, D., & Hidayat, E. (2019). Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Untuk Menggali Kemampuan Pemahaman Matematik. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, 141–147.

Zamzani, N., Febryanti, F., & Rahayu, A. (2022). Pengaruh Keaktifan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i1.2870>